

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi yaitu saat seseorang memiliki tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg, pada saat pemeriksaan berulang. Tekanan darah diastolik adalah menjadi pengukuran utama yang menjadi dasar penentuan diagnosis hipertensi (*American Heart Association, 2014*). Hipertensi dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu hipertensi primer atau esensial yang penyebabnya tidak diketahui dan hipertensi sekunder yang dapat disebabkan oleh penyakit ginjal, penyakit endokrin, penyakit jantung, dan gangguan anak ginjal (adrenal) (*Yonata & Satria, 2016*).

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup berbahaya di seluruh dunia karena hipertensi merupakan faktor risiko utama yang mengarah kepada penyakit kardiovaskuler seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke dan penyakit ginjal yang mana pada tahun 2016 penyakit jantung iskemik dan stroke menjadi dua penyebab kematian utama di dunia (*WHO, 2018*). Kejadian hipertensi di seluruh dunia mencapai lebih dari 1,3 milyar orang, yang mana angka tersebut menggambarkan 31% jumlah penduduk

dewasa di dunia yang mengalami peningkatan sebesar 5,1% lebih besar dibanding prevalensi global pada tahun 2000 – 2010 (Bloch,2016).

Prevalensi Hipertensi yang tinggi tidak hanya terjadi di negara maju tetapi juga di negara berkembang seperti di Indonesia. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan angka prevalensi Hipertensi hasil pengukuran mencapai 34,1% meningkat tajam dari 25,8% pada tahun 2013, dengan angka prevalensi tertinggi di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 44,1% dan terendah berada di provinsi Papua sebesar 22,2%. (Kemenkes RI, 2018). Data Profil Kesehatan Dinas Kota Semarang tahun 2018 mencatat angka hipertensi sebanyak 161.283 kasus (Dinkes 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari, dkk yang berjudul “Pola Peresepan Obat Antihipertensi Pasien BPJS Di Dokter Keluarga Kabupaten Kendal periode Januari Desember 2016”. Gambaran peresepan obat yang mengandung obat antihipertensi dari usia yaitu paling banyak terjadi pada usia 51-75 sebanyak 10.015 pasien (69,26%), sedangkan yang paling terendah terjadi pada usia 25 tahun dengan jumlah 24 pasien (0,17%). 3 Gambaran peresepan obat yang mengandung obat antihipertensi berdasarkan jenis kelamin yaitu pada perempuan sebanyak 8.642 orang (59,77 %), sedangkan pasien laki-laki berjumlah 5.818 orang (40,23%). Gambaran penggunaan obat antihipertensi berdasarkan penggolongan obat yang paling banyak digunakan yaitu golongan *Calcium Channel Blocker* (Amlodipin dan Nifedipin) sebanyak 10.419 (72,1%) dan paling sedikit Diuretik (Furosemid dan Spironalaktan) sebanyak 48 (0,33)%.

Gambaran berdasarkan cara penggunaannya paling banyak penggunaan pada Tunggal yang berjumlah 10.362 (71,65%) dan yang paling sedikit pada penggunaan kombinasi 3 atau lebih dari 3 antihipertensi yang berjumlah 135 (0,93%) (Ratnasari dkk, 2017).

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Gambaran Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi Di Apotek Kartini.”

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran persebaran obat antihipertensi pada pasien di Apotek Kartini periode Januari – April 2021 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengevaluasi gambaran penggunaan obat antihipertensi di Apotek Kartini Ambarawa.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendapatkan gambaran karakteristik pasien yang mendapatkan penggunaan obat hipertensi periode Januari – April 2021 di Apotek Kartini Ambarawa

- b. Untuk mendapatkan gambaran jenis obat hipertensi dan jenis terapi obat hipertensi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penggunaan obat hipertensi di Apotek Kartini.

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa jurusan Farmasi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran dalam pengetahuan tentang penggunaan obat hipertensi.

3. Bagi Masyarakat

Merupakan bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Apotek Kartini.